

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan kajian dramaturgi sebagai metode penelitiannya. Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2014: 53) adalah metode yang bertujuan untuk melukiskan atau menggambarkan keadaan di lapangan secara sistematis dengan fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat, serta bukan hanya untuk mencari kebenaran mutlak tetapi pada hakikatnya mencari pemahaman observasi. Sedangkan pengertian penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2014: 14) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan dengan snowball, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan, menggambarkan, menafsirkan, serta menyimpulkan suatu data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

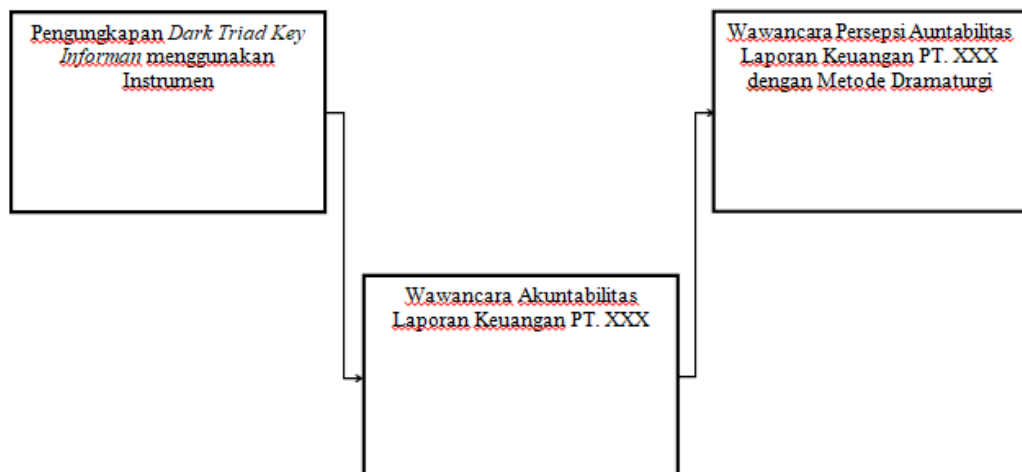
Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma interpretatif yang menekan pada makna atau interpretasi seseorang terhadap simbol. Pendekatan interpretatif adalah sebuah bentuk sistem sosial yang memaknai perilaku secara detail dengan langsung mengobservasi

seseorang dalam mencari makna dibalik sesuatu. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman dan gambaran terkait dengan persepsi akuntabilitas oleh “aktor” terhadap laporan keuangan yang bersikap *dark triad*. Penggunaan dramaturgi diharapkan dapat memberikan pemahaman teori atau wacana tetapi juga memberikan gambaran yang lebih mendalam dari dinamika permasalahan, karena pendekatan dramaturgi lebih menekankan bagaimana seseorang melakukan sesuatu, bukan pada apa yang dilakukan bahkan ingin dilakukan oleh seseorang (Fatmawati, 2018).

3.1.1. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum, saat, dan setelah penelitian berlangsung. Tahapan penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap perilaku *dark triad* dari “aktor” menggunakan informan kunci yang dimiliki. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan penyebaran kuesioner tentang *personality test* sebagai pengungkapan *dark triad*, kemudian melakukan observasi ke obyek penelitian mengenai permasalahan yang ada selama 2 minggu, lalu melakukan penelitian dengan membuat *log* kegiatan dan *record interview* kepada informan kunci mengenai akuntabilitas laporan keuangan menurut persepsi aktor, dan menggunakan metode dramaturgi, serta melakukan dokumentasi untuk mengecek mengenai dokumen terkait makna berdasarkan prinsip-prinsip akuntabilitas. Kemudian peneliti melakukan analisis hasil penelitian yang diperoleh dan melakukan

interpretasi data menggunakan deskriptif kualitatif dan menarik kesimpulan dari penelitian tersebut. Berdasarkan rancangan penelitian, tahapan penelitian ini menggunakan metode dramaturgi yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1. Tahapan Penelitian

3.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Fokus penelitian harus diungkapkan secara eksplisit untuk mempermudah peneliti melakukan observasi. Fokus penelitian ini adalah persepsi “aktor” yang bersikap *dark triad* mengenai akuntabilitas laporan keuangan pada PT.XXX menggunakan metode dramaturgi sebagai pengungkapannya.

Akuntabilitas dapat diartikan sebagai bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Akuntabilitas secara umum dapat diartikan sebagai permintaan

pertanggungjawaban atas pemenuhan tanggung jawab yang diserahkan kepadanya. Dalam penelitian ini menjelaskan mengenai prinsip akuntabilitas yang terdiri dari komitmen dan konsistensi terhadap laporan keuangan dan persepsi akuntabilitas atas struktur, fungsi, dan etika bisnis.

Dark Triad menggambarkan perilaku aktor dengan ciri-ciri psikopati, narsisme, dan machiavellianisme dimana masing-masing ciri dalam *dark triad* memiliki hubungan terbalik yang kuat dengan kejujuran. Dramaturgi digunakan untuk mengungkapkan perilaku aktor tersebut menggunakan panggung depan yang menceritakan sikap pencitraan dari aktor dan panggung belakang yang menceritakan sikap asli aktor. Dalam hal ini, aktor berperan ganda pada panggung depan dan panggung belakang. Penelitian ini menggunakan kuesioner mengenai *dark triad* untuk mengetahui sejauh mana sikap dari aktor dan para karyawan PT. XXX. Kuesioner digunakan untuk membantu pengungkapan ciri *dark triad* dari aktor dan para karyawan PT. XXX tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan dramaturgi yang melihat kondisi dari suatu fenomena. Penelitian ini bertujuan memperoleh pemahaman dan gambaran yang dapat menjelaskan mengenai presentasi diri direktur sebagai aktor untuk mempersepsikan akuntabilitas laporan keuangan PT. XXX. Dalam Yunanto, Djamhuri, & Widya (2017) fokus pendekatan dramaturgi adalah bukan apa yang orang lakukan, bukan apa yang ingin mereka (aktor) lakukan, atau mengapa mereka melakukan, melainkan bagaimana mereka

melakukannya. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang akurat dan natural. Natural disini adalah mendapatkan data dan fakta di dua panggung yang berbeda dengan memainkan dua peran ketika menjadi “aktor” dan menjadi dirinya sendiri. Dimana peran yang akan mereka mainkan saat di depan audiens memerlukan persiapan dalam proses penentuan karakter bagi aktor. Panggung depan merupakan ruang aktor yang penting untuk menampilkan citra diri mereka dalam mempersepsikan akuntabilitas laporan keuangan kepada karyawan, user, maupun investor. Dan panggung belakang merupakan bentuk karakter asli aktor yang menjadi diri sendiri untuk menggambarkan yang sebenarnya tentang persepsi akuntabilitas laporan keuangan PT. XXX. Dengan *dark triad* sebagai alat ukur yang akan memberikan karakter bagi para aktor terhadap persepsi akuntabilitas dengan tiga indikator *dark triad*, yaitu :

1. Narsisme, bahwa seseorang yang yang memiliki sifat narsis akan mempunyai rasa yang berlebihan, dan kebanggaan terhadap diri sendiri.
2. Machiavellianisme, seseorang yang cenderung memiliki sifat manipulatif dan cenderung menghalalkan berbagai cara untuk mendapatkan yang diinginkan.
3. Psikopati, sebagai sifat yang kurang memiliki empati kepada orang lain.

Penelitian ini juga akan melihat bagaimana individu atau aktor dengan kepribadian *dark triad* dalam menjadi bagian organisasi dimana tempat mereka bekerja dan bagaimana mempersepsikan akuntabilitas yang mereka miliki. Penilaian sebagai alat ukur untuk *dark triad* dilakukan dengan

menggunakan instrumen yang akan diberikan kepada para aktor. Dimana instrumen merupakan naskah atau skrip pengatur jalan cerita dari penelitian ini.

3.3. Informan Kunci

Informan merupakan seseorang yang diharapkan dapat memberi informasi terkait dengan situasi dan kondisi penelitian dan dapat memberikan saran tentang sumber bukti yang mendukung. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “*Social Situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2017: 215). Informan ditentukan menggunakan teknik *purposive* dengan tujuan mencari informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian serta mengembangkannya. Teknik ini dilakukan dengan menentukan informan yang berdasarkan pada kedalaman informasi yang diperlukan dengan menentukan informan kunci kemudian informan lainnya. Yang dijadikan sebagai informan adalah pihak-pihak yang terkait erat hubungannya dengan proses penjualan, operasional kas, dan pembuatan laporan keuangan pada perusahaan. Jadi dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai informan yaitu sebagai berikut:

1. Direktur PT.XXX yang merupakan informan kunci
2. Manajer PT.XXX yang merupakan informan utama
3. Staff *Accounting* PT.XXX yang merupakan informan tambahan
4. Karyawan bagian penjualan PT.XXX yang merupakan informan

tambahan

3.4. Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017) jenis data menurut sifatnya dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka yang diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, atau diskusi terfokus. Pada penelitian ini data kualitatif yang diperoleh peneliti adalah hasil wawancara dengan narasumber yang dideskripsikan dan arsip dokumentasi atau foto.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Dalam penelitian ini, data kuantitatifnya berupa laporan keuangan PT.XXX.

Menurut Moleong (2014: 157) sumber data penelitian meliputi sumber data primer dan data sekunder dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui wawancara terhadap informan. Pada

penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara dengan Direktur, Manajer, Staff *Accounting*, dan karyawan bagian penjualan PT.XXX yang beralamat di Jl. XXX, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dapat memberikan informasi dan dapat digunakan sebagai pendukung, dimana data tersebut diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa dokumen, catatan, bukti yang telah ada atau arsip. Pada penelitian ini data sekunder berupa laporan keuangan PT.XXX.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam sebuah penelitian dengan tujuan memperoleh data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, data yang berupa gambaran umum mengenai perusahaan. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data melalui studi kepustakaan, studi lapangan, dan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

1. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini, peneliti menguji teori-teori yang diperoleh dari jurnal, penelitian terdahulu, serta buku-buku yang mendukung untuk digunakan sebagai sumber penulisan dalam penelitian ini.

2. Studi Lapangan

Dalam studi lapangan penulis menggunakan wawancara secara langsung dengan pihak yang terkait untuk mendapatkan informasi

sebanyak-banyaknya.

3. Dokumen

Penulis menggunakan catatan laporan dan bukti transaksi yang berkaitan dengan penelitian.

Metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi memungkinkan peneliti untuk mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi dari informan. Suatu wawancara dapat disifatkan sebagai suatu proses interaksi dan komunikasi, dimana terdiri dari pewawancara dan narasumber dan materi wawancara memainkan peranan yang penting. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Selain menggunakan instrumen sebagai pedoman, pengumpulan data juga dapat menggunakan alat bantu seperti alat perekam, dsb. Peneliti melakukan serangkaian tanya jawab secara langsung kepada Direktur, Manajer, Staff *Accounting*,

dan karyawan bagian penjualan PT.XXX yang berhubungan dengan penelitian.

3. Dokumentasi

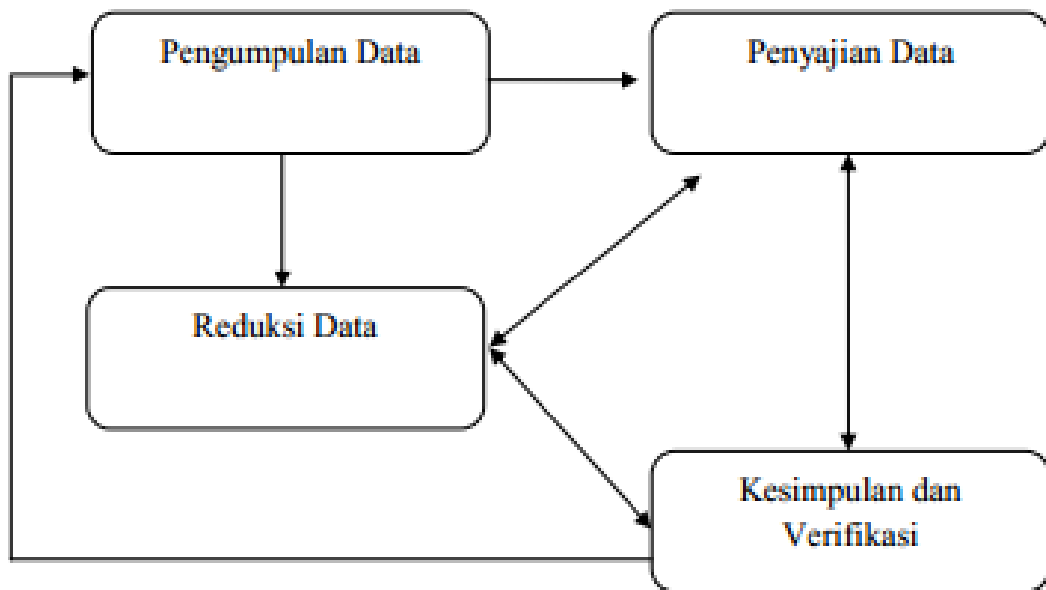
Menurut Sugiyono (2013: 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang monumental dari seseorang. Dokumen merupakan sebuah tulisan yang memuat informasi yang bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau yang berupa catatan, *handout*, dan buku. Demi meningkatkan tingkat kredibilitas, maka dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian dari observasi dan wawancara yang dilakukan.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengkoordinasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari (Sugiyono, 2014: 89). Analisis data dalam penelitian deskriptif kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data secara langsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu sampai memperoleh suatu kesimpulan sehingga nantinya akan mendapatkan analisis yang diinginkan dan mencapai tujuan yang akan dicapai.

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis

data kualitatif Model Miles and Huberman. Menurut Sugiyono (2014: 431) teknis analisis data kualitatif Model Miles and Huberman adalah sebagai berikut :



Gambar 3.2. Komponen dalam Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang mendukung penelitian. Pengumpulan data dilakukan selama data yang dilakukan belum cukup. Jika telah cukup dalam pengambilan kesimpulan maka pengumpulan data dapat dihentikan. Langkah dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2014: 431) reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan ke hal-hal yang penting, dicari

tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2016: 634) penyajian data adalah kegiatan menyusun informasi yang terkumpul sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, pictogram. Melalui penyajian data tersebut data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami dan dapat melanjutkan ke tahap penarikan kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan

Peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkan. Untuk itu, peneliti mencari tema, hipotesis, dan sebagainya. Dari data yang diperoleh peneliti dapat diambil kesimpulan. Kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan tujuan menguji kebenaran dan kecocokan data.

Keempat macam kegiatan analisis data di atas saling berhubungan dan berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Dari analisis data di atas kemudian dibandingkan dengan teori yang ada dan hasil penelitian terdahulu. Kemudian peneliti menarik kesimpulan dan saran atau rekomendasi kepada perusahaan yang dijadikan tempat penelitian.